

ABSTRAK

Mila Sari. Profil Penyelenggaraan Program Sekolah Rumah (*Homeschooling*) untuk Anak Usia 6-8 Tahun (Studi Deskriptif di Komunitas Sekolah Rumah Kak Seto). Skripsi. Jakarta: PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penyelenggaraan program sekolah rumah (*homeschooling*) untuk anak usia 6-8 tahun di Komunitas Sekolah Rumah Kak Seto, Tangerang.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data diambil melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode komparatif Glaser dan Strauss, yaitu: perbandingan kejadian-kejadian yang aplikatif terhadap setiap kategori, integrasi kategori dan kawasannya pembatasan teori, dan penulisan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan program sekolah rumah untuk anak usia 6-8 tahun di HSKS, kurang terlihat keterkaitannya dengan tema. Pendidik kurang mengoptimal dalam penyediaan media untuk kegiatan pembelajaran dan kurang mengoptimalkan *moment-moment* yang ada.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa orang tua dan juga lembaga komunitas memiliki tanggung jawab yang besar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk anak. Orang tua harus memahami mengenai komponen-komponen pembelajaran dan dapat bekerja sama dengan pihak lembaga komunitas, sehingga pembelajaran yang diberikan untuk anak saling terkait dan berkesinambungan. Selain itu, pihak lembaga juga memiliki tanggung jawab dalam membimbing, membina, dan juga mengawasi seluruh kegiatan pembelajaran, baik di komunitas maupun di rumah.

Implikasi dari penelitian ini adalah seorang pendidik (orang tua dan tutor) harus meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang perkembangan anak dan juga komponen-komponen dalam pembelajaran, hal tersebut dapat diperoleh dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, seminar, workshop, dan sebagainya. Selain itu dalam membuat program pembelajaran, orang tua dan pihak lembaga harus menjalin komunikasi yang baik dan juga bekerja sama sehingga program yang dibuat saling terkait dan berkesinambungan. Pihak komunitas harus membimbing, membina, dan mengawasi orang tua dalam membuat program pembelajaran dan juga dalam melaksanakan program tersebut agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai.